

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian sangat diperlukan agar proses penelitian bisa berjalan secara sistematis dan terarah, sehingga penelitian dapat tergambarkan dengan baik dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan hasil penelitian.

Penelitian akan dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif, serta menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk membatasi studi pada kekhususan konteks dengan karakteristik dan keterbatasan wilayah. Arti dari wilayah disini yaitu cakupan wilayah kajiannya.

Menurut Moleong (2014) mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data yang berbentuk deskriptif. Data tersebut dapat berupa kata-kata yang tertulis maupun secara lisan yang berasal dari subjek dan objek yang diamati secara langsung maupun tidak”.

Proses penelitian didasari dari kondisi, fenomena dan realita yang terjadi di lingkungan pendidikan Kota Tasikmalaya khususnya di Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) mengenai pelaksanaan kebijakan Guru PPPK, serta di SDN 1 Cigantang khususnya pada guru PPPK. Berbagai macam responden yang berkaitan langsung sebagai sasaran dari kebijakan PPPK ini menarik minat peneliti untuk mempelajari dan menganalisis Implementasi Kebijakan Pengadaan Tenaga PPPK untuk Jabatan Fungsional Guru di Kota Tasikmalaya.

3.2 Teknik Penggalian Data

Teknik penggalian data adalah hal yang sangat penting, sebab tujuan dari penelitian adalah memperoleh data-data yang dibutuhkan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan”.

Berikut ini adalah uraian teknik pengumpulan data dalam penelitian:

3.2.1 Wawancara

Wawancara sebagai proses pengumpulan data melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Sedangkan, menurut Sugiyono (2012) wawancara merupakan “interaksi antara dua orang, yaitu pewawancara dan subjek yang bertindak dalam hubungan satu sama lain dan saling mempengaruhi secara timbal balik”. Pada dasarnya maksud dari wawancara ialah untuk mencari informasi dan mengungkap data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi.

3.2.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dokumen yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi ini pun dibutuhkan oleh peneliti untuk mendukung data hasil wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menelaah catatan tertulis, dokumen dan arsip terkait penelitian yang diteliti.

3.2.3 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2014) “pada penelitian kualitatif, triangulasi dikenal dengan metode yang bersifat gabungan”. Maksudnya adalah sebagai teknik pengumpulan data serta sumber yang telah ada. Teknik triangulasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Nurman Mauludin, 2022

Analisis Implementasi Kebijakan Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk Jabatan Fungsional Guru di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun, tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data triangulasi antara lain:

- a. Stainback & Bodgan (Sugiyono, 2014, hlm. 85), bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.
- b. Mathinson (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 85), untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi.
- c. Patton (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 85), meningkatkan kekuatan data menjadi lebih konsisten.

3.3 Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data dan informasi berupa hasil wawancara dan studi dokumentasi serta observasi tentang implementasi kebijakan sertifikasi guru dilakukan pengolahan data, kemudian selanjutnya disajikan secara deskriptif dan dilakukan analisis dengan cara; (a) reduksi data; (b) display data; dan (c) verifikasi. Prosedur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1 Reduksi Data

Reduksi data memiliki definisi sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dalam catatan-catatan di lapangan. Reduksi data bagian dari analisis yang berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Adapun data penelitian yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara diseleksi dan diambil data yang relevan dengan fokus penelitian yakni bagaimana Implementasi Kebijakan Pengadaan Tenaga PPPK untuk Jabatan Fungsional Guru di Kota Tasikmalaya.

3.3.2 Display Data

Display data adalah penyajian data dalam bentuk tulisan, tabel, serta kutipan hasil wawancara yang dilakukan penulis setelah mereduksi data yang didapat, selanjutnya dirangkum secara sistematis sehingga mudah dipahami maknanya. Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

Nurman Mauludin, 2022

Analisis Implementasi Kebijakan Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk Jabatan Fungsional Guru di Kota Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyajian yang dapat digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk naratif atau deskriptif. Tidak menutup kemungkinan bahwa data akan disajikan dalam bentuk tabel, bagan, dan grafik, dimana semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, dengan demikian seorang penganalisis dapat menarik kesimpulan dengan tepat (Miles, Huberman, 2009) dalam (Subhan, 2012).

3.3.3 Verifikasi

Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan terhadap kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding dari hasil pengumpulan data yang ada dan penunjang lain. Proses verifikasi dengan triangulasi atau metode konfirmasi adalah dengan mencari kasus-kasus yang negatif kemudian menindaklanjuti temuan-temuan, lalu dicek silang dengan responden. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya (Miles, Huberman, 2009) dalam (Subhan, 2012).

3.4 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.4.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012:216) menyatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepada populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari”.

Penentuan sumber data atau responden pada penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 300) bahwa “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti”.

Berdasarkan paparan tersebut, maka sumber data dan responden penelitian diambil dari partisipan yang berhubungan dengan permasalahan atau fokus

penelitian. Dengan demikian, partisipan ini yaitu pelaksana kebijakan pengadaan tenaga PPPK untuk JF guru di Kota Tasikmalaya, diantaranya:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No	Jabatan	Kode
1.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda dan Sub Koordinator Formasi Pengadaan dan Pemberhentian BKPSDM	AKAM
2.	Kepala Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal, Informal dan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan	KSPGTKPAUDNISD
3.	Guru PPPK di SDN 1 Cigantang	GPPPK

3.3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh berbagai data yang diperlukan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian peneliti yaitu di Lingkungan Pendidikan Kota Tasikmalaya tepatnya di BKPSDM Kota Tasikmalaya, Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya dan di SDN 1 Cigantang.

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

Agar dalam penelitian lebih terfokus dengan permasalahan yang dibahas, maka perlu adanya konsep untuk menjelaskan definisi istilah sebagai berikut :

- a. Kebijakan adalah sebuah keputusan yang diambil pemerintah sebagai kekuasaan bagi masyarakat secara keseluruhan. Tindakan yang diambil dengan penuh kearifan, serta diperlukan sikap konsisten dan komitmen terhadap tujuan awal.

- b. Menurut Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja untuk Jabatan Fungsional Guru pada Instansi Daerah Tahun 2021 bahwa untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat, mempercepat pencapaian tujuan strategis nasional, dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, khususnya pada sektor pelayanan pendidikan sebagai salah satu prioritas program kerja pemerintah, diperlukan guru yang berkualitas dan profesional dengan jumlah yang proporsional melalui pengisian kebutuhan Aparatur Sipil Negara dari Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja pada Instansi Daerah.
- c. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan peraturan melalui Peraturan Direktur Jenderal guru dan Tenaga Kependidikan No 2767 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja untuk Jabatan Fungsional Guru pada Pemerintah Daerah Tahun 2021.

Untuk menganalisis implementasi kebijakan guru PPPK, peneliti menggunakan teori George C. Edward III mengenai implementasi kebijakan publik. Konsep implementasi yang baik menurut Edward III, terdapat empat variabel yang berperan penting dalam pencapaian keberhasilan implementasi. Empat variabel tersebut adalah komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

3.5.2 Definisi Operasional

Kaitannya dengan definisi konseptual diatas, menurut Nazir (2017) bahwa “definisi operasional dapat dipahami sebagai sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti tentang bagaimana mengukur variabel secara keseluruhan”. Berdasarkan definisi ini peneliti menentukan cara atau metode untuk mengukur variabel berdasarkan indikator yang ditetapkan sehingga memudahkan dalam mengukur dan menguji variabel.

Definisi operasional dari aspek penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Aspek dan Dimensi Penelitian

Aspek Penelitian	Dimensi
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian, 2. Kejelasan, 3. Konsistensi 4. Faktor pendukung 5. Faktor penghambat
Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya manusia 2. Informasi, 3. Kewenangan, 4. Fasilitas 5. Faktor pendukung 6. Faktor Penghambat
Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efek disposisi, 2. Penempatan staff/SDM 3. Insentif 4. Faktor pendukung 5. Faktor penghambat
Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelaksanaan, 2. Pembagian tugas dan tanggung jawab 3. Faktor pendukung 4. Faktor penghambat

3.6 Kisi-Kisi dan Pedoman Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel utama adalah kebijakan pengadaan PPPK untuk jabatan fungsional guru. Berdasarkan teori Edward III yang diambil oleh peneliti sebagai Grand Theory dalam penelitiannya, implementasi kebijakan dipengaruhi komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi dengan asumsi bahwa jika keempat faktor tersebut dalam keadaan baik, maka

implementasi kebijakan akan dapat dilaksanakan secara efektif. Adapun keempat hal tersebut dituangkan dalam kisi-kisi penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penelitian

No	Aspek Penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Dokumen	Sumber Data	Kode Instrumen	Data
1	Komunikasi	a. Penyampaian, b. Kejelasan, c. Konsistensi, d. Faktor Pendukung, e. Faktor Penghambat.	a.1. Adanya sosialisasi b.1. Kejelasan sasaran b.2. Kejelasan tujuan c.1. Konsistensi kebijakan	Wawancara, Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> SE pelaksanaan PPPK Kota Tasikmalaya 	Kepala bidang pengadaan, pemberhentian, pembinaan, dan data BKPSDM, Kepala bidang Pembinaan GTK Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Guru PPPK	I.W. KSPGTK PAUDNI SD.Tgl.1, dst. I.W. AKAM.T gl.1,dst. I.W. GPPPK1. Tgl.1,dst I.W. GPPPK1. Tgl.1,dst I.PD. KSPGTK PAUDNI SD	Deskripsi, Data yang relevan

2	Sumber Daya	<p>a. Sumber daya manusia,</p> <p>b. Informasi,</p> <p>c. Kewenangan,</p> <p>d. Fasilitas,</p> <p>e. Faktor Pendukung,</p> <p>f. Faktor Penghambat.</p>	<p>a.1. Keterampilan pelaksana kebijakan</p> <p>b.1. Pemahaman terhadap tugas</p> <p>b.2. Ketersediaan informasi</p> <p>c.1. Pemberian kewenangan bagi staf/sdm</p> <p>c.2. Finansial</p> <p>d.1. Sarana dan prasarana</p>	Wawancara, Studi dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen kebutuhan/ informasi guru di Kota Tasikmalaya tahun 2020,2021 	Kepala bidang pengadaan, pemberhentian, pembinaan, dan data BKPSDM, Kepala bidang Pembinaan GTK Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Guru PPPK	<p>II.W. KSPGTK PAUDNI SD.Tgl.1, dst.</p> <p>II.W. AKAM.T gl.1,dst.</p> <p>II.W. GPPPK1. Tgl.1,dst</p> <p>II.W. GPPPK2. Tgl.1,dst</p> <p>II.PD AKAM</p>	Deskripsi, Data yang relevan
3	Disposisi	<p>a. Efek Disposisi,</p> <p>b. Penempatan Staff/SDM</p> <p>c. Insentif,</p> <p>d. Faktor Pendukung,</p> <p>e. Faktor Penghambat.</p>	<p>a.1. Respon pelaksana</p> <p>a.2. Komitmen pelaksana</p> <p>b.1. Penempatan staf pelaksana</p> <p>c.1. Adanya insentif material</p> <p>c.2. Adanya insentif non material</p>	Wawancara, Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen mengenai persyaratan mengikuti PPPK 	Kepala bidang pengadaan, pemberhentian, pembinaan, dan data BKPSDM, Kepala bidang Pembinaan GTK Dinas Pendidikan Kota	<p>III.W. KSPGTK PAUDNI SD.Tgl.1, dst.</p> <p>III.W. AKAM.T gl.1,dst.</p>	Deskripsi, Data yang relevan

						Tasikmalaya, Guru PPPK	III.W. GPPPK1. Tgl.1,dst III.W. GPPPK2. Tgl.1,dst III.PD.GP PPK1	
4	Struktur Birokrasi	a. Prosedur Pelaksanaan, b. Pembagian tugas dan Tanggung jawab c. Faktor Pendukung, d. Faktor Penghambat.	a.1. Adanya SOP (Standard Operating Procedures) yang jelas b.1. Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab	Wawancara, Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> SOP pelaksanaan kebijakan PPPK 	Kepala bidang pengadaan, pemberhentian, pembinaan, dan data BKPSDM, Kepala bidang Pembinaan GTK Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Guru PPPK	IV.W. KSPGTK PAUDNI SD.Tgl.1, dst. IV.W. AKAM.T gl.1,dst. IV.W. GPPPK1. Tgl.1,dst IV.W. GPPPK2. Tgl.1,dst	Deskripsi, Data yang relevan

Tabel 3.4
Keterangan Pengkodean

Studi Wawancara	Studi Dokumentasi
<p>Contoh : I.W.AKAM.07072022.1</p> <p>Keterangan : I = Nomor urut rumusan pertanyaan penelitian W = Wawancara AKAM = Analis Kepegawaian Ahli Muda 07072022 = Tanggal Wawancara 1 = Nomor urut pertanyaan di pedoman wawancara</p>	<p>Contoh : I.PD.AKAM</p> <p>Keterangan : I = Nomor urut rumusan pertanyaan penelitian PD = Studi Dokumentasi AKAM = Analis Kepegawaian Ahli Muda</p>